

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK SWASTA SE-KECAMATAN LAKAR SANTRI SURABAYA

Dwi Indira Sari

Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Surabaya
Email: indiradwi9@gmail.com

Syunu Trihantoyo

Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Surabaya
Email: syunutrihantoyo@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya. (2) pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta Se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya. (3) pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta Se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini berjumlah 130 siswa. Analisis data penelitian menggunakan regresi ganda dan uji T. Teknik pengumpulan data berupa angket atau kuisioner dengan menggunakan skala likert, serta studi dokumentasi raport nilai mata pelajaran matematika. Uji persyaratan analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linieritas. Berdasarkan hasil analisis data uji T pada variabel motivasi belajar memperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka artinya terdapat pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Sedangkan hasil data untuk variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah memperoleh nilai signifikan $0,222 > 0,05$, maka artinya tidak terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil analisis tabel persamaan regresi ganda, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 8,716 dan nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari pada nilai alpha 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Prestasi Belajar Siswa.

ABSTRACT

THE IMPACT OF LEARNING MOTIVATION AND UTILIZATION OF SCHOOL LIBRARY TO STUDENT LEARNING ACHIVEMENT PRIVATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL AROUND SUBDISTRICT OF LAKARSANTRI SURABAYA

Abstract

The purpose of this research was to find out: (1) learning motivation towards the learning achievement of vocational students in Lakarsantri Subdistrict Surabaya. (2) the development of library utilization on the learning achievement of private vocational school students in Lakarsantri Sub-district Surabaya. (3) learning motivation and utilization of the school library together on the learning achievements of the students of Private Vocational Schools in Lakarsantri District, Surabaya. This research uses a quantitative approach. The sample of this study amounted to 130 students. Analysis of research data using multiple regression and T test. Technique of collecting in the form of questionnaires or questionnaires using a Likert scale, as well as study documentation of grades report cards mathematics. Test requirements for data analysis in this study using the normality test, linearity test. Based on the results of the analysis of the T test on the learning motivation variable obtained a significant value of $0,000 < 0,05$, it means that there is a significant influence on learning achievement. While the results for the school library utilization variable obtained a significant value of $0,222 > 0,05$, so that there was no effect on learning achievement. The results of table analysis of multiple regression equations, it is known that the calculated F_{value} is 8.716 and the significant value obtained is 0,000. Significant value is smaller than alpha value 0.05 so H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that learning motivation and the use of school libraries simultaneously influence student learning achievement.

Keywords: Learning Motivation, Utilization of School Library, Student Learning Achievement

PENDAHULUAN

Di era modern ini persaingan dalam mencapai sebuah keunggulan di bidang pendidikan tidak lepas dari kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki. Pendidikan itu adalah memanusiakan manusia, pendidikan tidak hanya untuk kehidupan sekarang melainkan untuk kehidupan yang akan datang. Pendidikan tidak hanya di tujukan atau dimanfaatkan untuk diri sendiri atau individu pendidikan juga ditujukan untuk lingkungan sosial dan perkembangan menuju ke tingkat kedewasaan.

Di Indonesia pendidikan menjadi salah satu faktor utama dalam pengembangan sumber daya manusia, maka pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mencerdaskan dan memajukan sumber daya manusia. Sumber daya manusia sangat diperlukan sebagai modal dasar pembangunan, khususnya negara berkembang seperti Indonesia.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar harus mampu menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik agar sumber daya manusia yang ada dapat mempunyai daya saing yang tinggi dan pengalaman yang luas. Negara-negara maju di dunia ini mampu menyelesaikan permasalahan negara baik krisis ekonomi maupun politik yang dialaminya tidak lepas dari usaha sumber daya manusianya. Kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi salah satunya disebabkan karena negara-negara maju mempersiapkan sumber daya manusia yang dimiliki, yaitu dengan memberikan apresiasi yang tinggi terhadap sektor pendidikan.

Diperoleh dari media berita online JawaPos.com edisi Jumat 29 April 2016 pukul 14:11 WIB. Diketahui ada empat lembaga survei internasional menempatkan tingkat pendidikan di Indonesia pada ranking bawah. *Organization for Economic and Development (OECD)* menempatkan Indonesia di urutan 64 dari 65 negara. *The Learning Curve* menempatkan Indonesia pada posisi paling belakang dari 40 negara yang disurvei. Sementara itu hasil survei *TIMS and Pirls* menempatkan Indonesia di posisi 40 dari 42 negara. Sedangkan *World Education Forum* dibawah naungan PBB menempatkan Indonesia di posisi 69 dari 76 negara.

Pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan menghasilkan perubahan yang positif di dalam diri anak yang sedang menuju ke dewasa. Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan yang bermula sejak orang dilahirkan sehingga meninggal dunia nanti, karena itu pendidikan tidak bisa dipandang sebagai persiapan untuk hidup melainkan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari hidup itu sendiri. Untuk menunjang pendidikan, pemerintah sudah memberikan usaha dalam kegiatan pembelajaran yang tadinya pola pendidikan dasar

enam tahun menjadi pola pendidikan dasar sembilan tahun. Dengan mengubah ini diharapkan kualitas pendidikan akan meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh siswa dalam akhir proses pembelajaran yang biasa disebut dengan hasil belajar siswa.

Masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar, hal ini tidak dapat dipisahkan dari masalah belajar hal ini menjadi bukti bahwa belajar merupakan usaha yang harus dilakukan oleh siswa untuk memperoleh prestasi yang unggul. Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan dalam proses kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah, karena itu belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut.

Prestasi belajar sebagai puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan (Olivia, 2011;73). Prestasi belajar dapat dipengaruhi dari beberapa faktor salah satunya yaitu motivasi. Motivasi sendiri dapat muncul dari dalam diri anak itu sendiri atau yang biasa disebut dengan motivasi intern seperti kecerdasan yang dimiliki anak, kemauan yang muncul dari dalam diri anak, sedangkan motivasi yang muncul dari faktor luar disebut motivasi ekstern seperti dorongan yang berasal dari lingkungan anak, adanya hadiah dan lain sebagainya.

Siagan (2004:37) berpendapat, berbicara mengenai motivasi salah satu hal yang amat penting untuk diperhatikan ialah bahwa tingkat motivasi berbeda antara seorang dengan orang lain dan dalam diri seseorang pada waktu yang berlainan.

Peranan motivasi tidak diragukan dalam belajar, banyak anak dengan intelegensi yang rendah disebabkan karena anak tidak memiliki motivasi dalam dirinya, sehingga tidak tergerak dalam belajar dan tidak ada keinginan dalam mencapai suatu tujuan. Menurut Mc Donald (Sardiman, 2011:71) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *felling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Usaha untuk meningkatkan prestasi belajar anak selain motivasi belajar yang tidak kalah pentingnya adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah. Upaya penyelenggaraan perpustakaan sekolah merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar (Sinaga, 2009:15). Perpustakaan sebagai prasarana dimana siswa dapat lebih banyak mendapatkan pengetahuan dengan membaca buku-buku yang ada di perpustakaan. Siswa sering mendapatkan tugas dari guru dan kemudian siswa diminta mengolah buku-buku yang ada di perpustakaan kemudian mendiskusikan tugas yang diberikan. Dengan adanya tugas yang diberikan guru siswa dapat termotivasi dan

tergerak untuk datang ke perpustakaan karena tidak semua siswa memiliki motivasi untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk belajar dan mencari informasi.

Kadangkala siswa sudah menganggap bahwa materi yang disampaikan guru di kelas sudah cukup untuk menjadi bahan literasi mengerjakan tugas sekolah jadi siswa tidak memanfaatkan perpustakaan dengan sebaik-baiknya. Perpustakaan merupakan pusat interaksi siswa dengan buku, sehingga perpustakaan memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kenyamanan dan kelengkapan buku menjadi syarat mutlak sebagai daya tarik siswa untuk datang ke perpustakaan sehingga pengelolaan perpustakaan, pelayanan dan berbagai fasilitas perpustakaan amat penting untuk diperhatikan.

Perpustakaan dengan segala fungsi dan tugasnya menjadi tempat dimana semua siswa dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan, dengan demikian perpustakaan dan siswa memiliki keterkaitan yang kuat dan saling berhubungan. Pada dasarnya perpustakaan merupakan bagian dari budaya suatu bangsa. Khususnya yang berhubungan dengan literasi (keberaksaraan), budaya baca, budaya tulis, dokumentasi dan informasi (Sutarno, 2006:14). Salah satu tujuan dari perpustakaan adalah ikut serta mencerdaskan bangsa maka dari itu proses belajar mengajar guru harus mengarahkan siswa untuk mandiri dalam menyelesaikan tugasnya dengan cara memberikan motivasi kepada siswa akan minat baca.

Banyak cara yang bisa dilakukan dalam rangka mencerdaskan bangsa, salah satu cara yang paling efektif adalah memperkenalkan siswa dengan ilmu pengetahuan. Salah satu cara untuk menggali ilmu pengetahuan adalah dengan memperkenalkan siswa melalui buku bacaan, seharusnya siswa gemar dalam membaca, maka siswa harus pintar dalam memilih buku-buku bacaan bermutu yang terdapat di perpustakaan. Akan tetapi, kenyataan yang ada minat baca siswa saat ini kurang mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan yang ada di sekolah karena sudah banyak sekali informasi yang dibutuhkan siswa terdapat di Internet. Jadi jelas, bahwa siswa lebih memilih mengakses Internet dari pada datang ke perpustakaan. Dengan memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan maka minat baca siswa akan semakin tinggi sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah mengacu kepada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 45, bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik,

kecerdasan, intelektual, social, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merasa sangat perlu untuk meneliti dan memecahkan masalah tersebut. Hal ini yang ingin penulis telusuri, untuk itu disinilah pentingnya masalah ini diangkat dan menjadi variabel yang ada pada judul penelitian ini.

Dari uraian di atas dalam rangka ikut berpartisipasi meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan, khususnya dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa serta untuk mengetahui apakah motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah turut berpengaruh, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Swasta Se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya”.

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yakni secara teoritis dan praktis. Pertama, manfaat teoritis dari penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang Manajemen Pendidikan khususnya di lingkungan sekolah menengah kejuruan. Diharapkan penelitian ini dapat membawa perubahan yang positif terhadap motivasi belajar siswa dan pemanfaatan perpustakaan di Kota Surabaya khususnya bagi siswa SMK di Kecamatan Lakarsantri. Kedua, manfaat praktis yakni (a) Bagi kepala sekolah sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan sekolah, khususnya menjadi referensi pertimbangan bagi pengelola sekolah menengah kejuruan di Indonesia dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah secara optimal; (b) Bagi peneliti selanjutnya sebagai tambahan referensi, serta menjadi bahan kajian dan perbandingan bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang mengenai pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa; (c) Bagi penulis sebagai tambahan pengetahuan yang sangat berharga karena dapat mengetahui perbedaan antara teori yang didapat pada masa kuliah dengan praktek yang sesungguhnya.

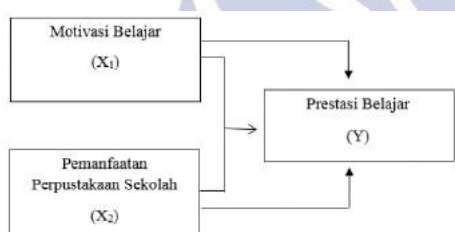
METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Thoifah, 2015:155). Sedangkan menurut Sugiyono (2015:7) kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik, serta merupakan metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.

Metode penelitian kuantitatif digunakan meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini mengenai “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Swasta Se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya”.

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan atau pengaruh. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif karena ingin mengetahui gejala atau sebab akibat variabel independent (yang mempengaruhi) dan variabel dependent (yang dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat menganalisa dengan tepat pengaruh antara variabel motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai variabel bebas terhadap prestasi belajar sebagai variabel terikat.

Terdapat tiga variabel dalam penelitian yang terangkum dalam rancangan penelitian sebagaimana digambarkan berikut:



Sujarweni dan Endrayanto (2012:13) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI dan XII SMK Swasta Se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya karena sudah mendapatkan nilai matematika pada raport semester ganjil dan genap. Sedangkan untuk siswa kelas X belum mendapatkan nilai matematika pada raport semester ganjil dan genap sehingga peneliti tidak menjadikan siswa kelas X sebagai populasi dalam penelitian ini. Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari setiap sekolah terdiri dari SMK PGRI 7 Surabaya yang memiliki 125 siswa dan SMK Wahana Karya yang memiliki 68 siswa. sehingga keseluruhan dalam penelitian ini berjumlah 193 siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *proportionate stratified random sampling*, dimana elemen dalam populasi yang tidak homogen dan berstrata secara proposional memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi subjek dalam sampel (Sugiyono, 2015:82).

Dari jumlah keseluruhan kemudian dihitung untuk besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini penelitian berpedoman rumus teknik Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{193}{1+193(0,05)^2} = \frac{193}{1,4825} = 130,18 =$$

130 sampel

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dengan lima pilihan jawaban yakni: 1) sangat setuju (SS) = skor 5, 2) setuju (S) = skor 4, 3) netral (N) = skor 3, 4) tidak setuju (TS) = skor 2, 5) sangat tidak setuju (STS) = skor 1 .

Pengembangan instrument yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan bantuan program *SPSS for Windows 21.0 Version*. Peneliti melakukan penyebaran skala *tryout* kepada 30 siswa aktif. Hasil *r* hitung dibandingkan dengan *r* tabel di mana $df = n-2$ dengan signifikan 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid. Uji validitas menggunakan teknik *product moment*. Sedangkan uji reliabilitas angket penelitian diuji menggunakan program SPSS 21 *for windows* dengan rumus *Alpha Cronbach*. Instrument penelitian dengan rumus *alpha cronbach* dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reliabilitas ($r_{11} > 0,6$ atau bila $\text{Alpha} > r_{tabel}$).

Setelah diujicobakan pada 30 responden, dari 52 butir soal, total butir soal yang valid dan reliabel menjadi 41 butir dengan perincian 18 butir pada variabel motivasi belajar dan 23 butir pada variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah sehingga keseluruhan butir pada skala penelitian boleh digunakan untuk penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan dua jenis uji yang terdiri dari tiga jenis rumus uji dengan bantuan program *SPSS for Windows 21.0 Version*, yaitu uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogroff Smirnov* dan uji linieritas dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linierty* pada taraf signifikan 0,05. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi ganda. Pada penelitian ini analisis regresi ganda bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar (X_1) dan pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar (Y) siswa SMK Swasta Se-Kecamatan Lakarsntri Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program program statistik *SPSS for Windows 21.0 Version*. Hasil dari uji asumsi penelitian adalah variabel motivasi belajar, pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar berdistribus normal dn linier. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan

analisis regresi berganda. diketahui hasil analisis data dapat diperoleh nilai persamaan regresi, yaitu $Y = 95,723 + 0,139 X_1 + 0,036 X_2$, dari hasil persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta adalah 95,723. Hal ini berarti bahwa tanpa adanya pengaruh variabel bebas yaitu motivasi belajar (X_1) dan pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_2), maka nilai dari variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y) sebesar 95,723.
- b. Nilai 0,139 (X_1) merupakan koefisien regresi, yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel motivasi belajar (X_1) ditingkatkan sebesar satu satuan akan menyebabkan peningkatan nilai dari variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y) sebesar 0,139 satuan.
- c. Nilai 0,036 (X_2) merupakan koefisien regresi, yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_2) ditingkatkan sebesar satu satuan akan menyebabkan peningkatan nilai variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y) sebesar 0,036 satuan.

Untuk memperjelas hasil regresi linier berganda dapat dilihat dari analisis determinasi. Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0 maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. diperoleh angka R^2 (R square) sebesar 0,121 atau (1,21%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 1,21%. Sedangkan sisanya sebesar 98,79% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, nilai F_{hitung} sebesar $8,716 > 3,07 F_{tabel}$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama atau motivasi belajar (X_1 dan X_2) dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan dependen prestasi belajar siswa (Y).

Selanjutnya peneliti menggunakan uji T, pada penelitian ini uji T bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar (X_1) dan pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_2) dengan variabel prestasi belajar (Y).

Penelitian ini diuji kebenarannya menggunakan uji parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikan (p value), jika taraf signifikan yang dihasilkan dari perhitungan kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis di tolak.

Hasil uji T pada penelitian ini secara parsial, variabel motivasi belajar (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) memiliki nilai T hitung sebesar $4,051 > 1,97867$ nilai T tabel sedangkan nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar $0,000 < 0,05$ taraf signifikansi. Dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar (X_1) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y). Kemudian untuk signifikansi variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) memiliki $T_{hitung} 1,227 < 1,97867$ nilai T_{tabel} sedangkan nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar $0,222 > 0,05$ taraf signifikansi. Dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Penelitian yang dilakukan di SMK Swasta Se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya diperoleh hipotesis pertama yaitu adanya pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai taraf signifikan (sig) variabel motivasi belajar (X_1) adalah 0,000 kurang dari taraf kepercayaan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Nilai signifikan ini lebih kecil dari pada nilai alpha 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar siswa di SMK Swasta Se-Kecamatan Lakarsantri.

Hal ini didasarkan pada hasil angket yang disebar pada responden sejumlah 130 siswa, diketahui bahwa motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa berjalan dengan baik. Di mana responden siswa SMK Se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya sebagian besar menjawab skor 4 dan 5 yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sangat tinggi yaitu sebesar 66%.

Hasil penelitian motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar sejalan dengan teori dari Sardiman (2011:73) motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Berdasarkan definisi tersebut maka motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai dorongan yang muncul dari dalam diri individu maupun dari luar yang dapat menggerakkan individu untuk semangat belajar karena adanya harapan penghargaan atas prestasinya. Semangat

belajar siswa memiliki kecenderungan terhadap lingkungan siswa di mana lingkungan tersebut dapat memberikan kenyamanan agar siswa tetap konsisten dengan semangat belajarnya.

Hasil penelitian motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sejalan dengan teori Siskandar (2012:42) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah kecenderungan dan dorongan untuk belajar, baik dorongan itu timbul karena dorongan yang berasal dari diri anak maupun adanya pengaruh dari luar. Adapun dimensi dari motivasi belajar mencakup adanya prediksi pencapaian target yang memperhitungkan waktu dan kendala. Dari penjelasan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, motivasi belajar berpengaruh besar terhadap nilai-nilai yang dihasilkan siswa dalam ujian akhir yang biasa disebut dengan hasil belajar siswa

Selanjutnya di peroleh hasil hipotesis kedua, tidak adanya pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai taraf signifikan (sig) variabel motivasi kerja (X_2) adalah 0,222 lebih dari taraf kepercayaan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Nilai signifikan ini lebih besar dari pada nilai alpha 0,05 dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar siswa di SMK Swasta Se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya.

Hal ini didasarkan pada hasil angket yang disebar pada responden sejumlah 130 siswa, diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah berjalan dengan baik, di mana responden siswa di SMK Swasta Se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya sebagian besar menjawab skor 3 (netral) dan 4 (setujuh) yaitu sebesar 67%. Dapat disimpulkan bahwa manfaat dari perpustakaan sekolah bagi siswa itu berbeda-beda.

Hasil penelitian pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Swasta Se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya tidak sejalan dengan teori dari Sinaga (2011:6) menerangkan bahwa sesungguhnya perpustakaan sekolah adalah sarana pendidikan yang turut menentukan pencapaian tujuan lembaga yang menaunginya. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah adalah salah satu komponen yang turut menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan begitu, perpustakaan harus diciptakan sedemikian rupa supaya bisa benar-benar berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar.

Menurut Bafadal (2005:2) penyelenggaraan perpustakaan sekolah bertujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat dilingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya guru dan murid. Perpustakaan

berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran (PBM) di sekolah oleh karena itu, sarana ini merupakan bagian integral dan program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah. Pendapat tersebut menekankan pada suatu kebutuhan informasi sehingga sekolah di harapkan dapat memberikan fasilitas perpustakaan sedemikian disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru sehingga perpustakaan dapat dijadikan pusat informasi yang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama kepala sekolah SMK Swasta Se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya yang menimbulkan perpustakaan tidak memiliki pengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yakni atas beberapa faktor antara lain: penyelenggaraan operasional perpustakaan sekolah tidak berjalan dengan baik di karenakan tidak adanya struktur kepengurusan organisasi perpustakaan sekolah, perpustakaan sekolah terpaksa di tutup sementara dikarenakan ada pembangunan gedung sekolah baru yang mana lokasi sekolah harus dipindah dan merubah semua penataan sekolah sehingga siswa tidak dapat menggunakan fasilitas perpustakaan sekolah dengan baik. Faktor lain yang mempengaruhi yakni kurangnya koleksi-koleksi buku yang ada di perpustakaan sekolah sehingga siswa dan guru tidak bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari perpustakaan sekolah dan mencari dari sumber lain.

Pemenuhan tersebut diduga akan merangsang siswa-siswa agar lebih bisa memanfaatkan perpustakaan dengan baik dan dapat menunjang prestasi belajar siswa.

Selanjutnya diperoleh hasil hipotesis ketiga, yaitu adanya pengaruh secara bersama-sama motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta Se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai taraf signifikan (sig) variabel motivasi belajar (X_1) dan variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_2) adalah 0,000 kurang dari taraf kepercayaan 0,05 ($\alpha=5\%$). Nilai signifikan ini lebih besar dari pada nilai alpha 0,05 dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMK Swasta Se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya.

Hasil dari penelitian motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sejalan dengan teori Siskandar (2012:51) bahwa pada diri seseorang terdapat penentuan tingkah laku. Faktor penentu tersebut adalah motivasi atau daya penggerak tingkah laku manusia. Misalnya, seseorang kemauan keras atau kuat dalam belajar karena adanya harapan penghargaan atas prestasinya.

Selain itu Sinaga (2011:6) menerangkan bahwa sesungguhnya perpustakaan sekolah adalah sarana

pendidikan yang turut menentukan pencapaian tujuan lembaga yang menaunginya. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah adalah salah satu komponen yang turut menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan begitu, perpustakaan harus diciptakan sedemikian rupa supaya bisa benar-benar berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar.

Hasil dari penelitian ini cukup berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan penulis sebagai bahan pertimbangan pada penelitian ini. Pada penelitian terdahulu yang penulis cantumkan pada halaman 25 dan 26 sebagian besar hasil penelitian variabel X_1 dan X_2 memiliki kontribusi di atas 40% terhadap variabel Y sedangkan hasil penelitian ini variabel X_1 dan X_2 hanya memiliki kontribusi sebesar 1,21% terhadap variabel Y. Hasil itulah yang membedakan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu. Meskipun peranannya relatif kecil tetapi pengaruh sangat bermakna terhadap prestasi belajar siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta Se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMK Swasta Se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,716 dengan taraf signifikan hasil sebesar 0,000 tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Kepala sekolah di SMK Swasta Se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya, yakni hendaknya lebih bisa memberikan pengertian kepada orang tua siswa agar lebih memperhatikan dan memberi semangat kepada anak-anak mereka dalam motivasi belajar yang mana belajar sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Kepala sekolah diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam hal ini adalah fasilitas perpustakaan yang memadai dan memaksimalkan operasional perpustakaan sekolah, sehingga siswa lebih semangat berkunjung ke perpustakaan dan mudah mendapat informasi dari perpustakaan sekolah dengan begitu siswa lebih bisa merasakan manfaat yang didapat dari perpustakaan sekolah

2. Bagi siswa SMK Swasta Se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya, yakni hendaknya dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat memberikan pengaruh yang lebih baik dalam meningkatkan prestasi belajar. Siswa juga harus dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan sebaik mungkin guna menunjang proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

3. Bagi peneliti lain, hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan pengetahuan yang meliputi motivasi belajar, pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Olivia, F. 2011. *Teknik Ujian Efektif*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siagian, SP. 2012. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sinaga, D. 2011. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Sikandar. 2012. *Variabel-variabel Penentu Mutu Pendidikan di Indonesia*. Surabaya: Jenggala Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, WV dan Endryanto, P. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Thoifah, I. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani Media.